

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah orang yang bekerja di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kayuagung dan dilakukan dengan memberikan kuisioner. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh lingkungan kerja, etika kerja dan komunikasi terhadap kinerja, dimana yang menjadi variabel independen yaitu lingkungan kerja, etika kerja dan komunikasi, dan variabel dependen yaitu kinerja.

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kayuagung yang beralamat di Jl. Letnan Muchtar Saleh No. 98, Kel. Mangun Jaya, Kec. Kayuagung, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka.¹Data yang ada di penelitian ini berupa hasil kuesioner yang didapat dari seluruh orang yang bekerja di PT. Bank Syariah Mandiri.

¹Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal.21.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian dilapangan.² Dalam melakukan penelitian ini sumber data primer yang diperoleh berupa hasil kuesioner dari orang yang bekerja di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kayuagung.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari mengutip berbagai sumber tertulis yang erat kaitannyadengan penelitian ini.³ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan berupa jumlah orang yang bekerja di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kayuagung yang diperoleh dari pihak Bank Syariah Mandiri yang bersangkutan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang : CV Amanah, 2018), hal 56

³Ibid, hal 56.

kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang yang bekerja di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kayuagung termasuk atasan dan karyawan yang berjumlah 30 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, misalnya penduduk diwilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah murid dan guru disekolah tertentu dan sebagainya.⁵ sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, teknik sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Jumlah sampel dari penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebanyak 30 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 80

⁵Ibid, hal 81

⁶Ibid, hal 85

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷

Pertanyaan dalam kuisisioner dibuat Skala Likert (1-5) yang mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut⁸:

1. Sangat Setuju (SS) : diberi bobot 5
2. Setuju (S) : diberi bobot 4
3. Ragu-ragu (RG) : diberi bobot 3
4. Tidak Setuju (TS) : diberi bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot 1

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	kinerja (Y)	Kinerja adalah adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. ketepatan waktu	Skala Likert

⁷Ibid, hal 142

⁸Ibid, hal 93

		melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	4. Efektivitas 5. Kemandirian	
2	Lingkungan Kerja (X ₁)	Lingkungan kerja merupakan suasana atau kondisi disekitar lokasi tempat bekerja. Lingkungan kerja dapat berupa ruangan, layout, sarana dan prasarana, serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja Kayuagung. agar mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang maksimal.	1. Perlengkapan Kerja 2. Pelayanan Kepada Pegawai 3. Kondisi Kerja 4. Hubungan Personal	Skala Likert
3	Etika Kerja (X ₂)	Etika kerja merupakan rumusan penerapan nilai-nilai etika yang berlaku dilingkungannya, dengan tujuan untuk mengatur tata krama aktivitas para karyawannya agar mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang maksimal.	1. Kepedulian 2. Peraturan 3. Kerja keras	Skala Likert
4	Komunikasi (X ₃)	Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh Pada Sikap	Skala Likert

		informasi terhadap satu sama lain yang pada gilirannya akan tiba kepada saling pengertian.	4. Hubungan yang makin baik 5. Tindakan	
--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan alpha 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid.⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat

⁹Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal 192

dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Karena itu terlebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang layak dalam penelitian ini yaitu data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan ujinormal *Kolmogorov-smirnov* dengan sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.¹¹

¹⁰Ibid, hal. 192.

¹¹Ibid, hal. 52.

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali yang dikutip dari jurnal Naila Hidayah dan Prasetyo Ari Wibowo uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Jika nilai signifikansinya lebih dari tingkat kepercayaan 5% (0,05) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.¹²

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari

¹²Nailatul Hidayah dan Prasetyo Ari Wibowo, "Pengaruh Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif", *Economic Education Analysis Journal*. Hal.11.

0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.¹³

d) Uji Linieritas

Menurut Ghozali yang dikutip dari jurnal Ardi Saputra Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel terdapat hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. atau regresi linier. Pada SPSS pengujian dilakukan dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan terdapat hubungan yang linier apabila signifikan (Linearity) lebih kecil dari 0,05.¹⁴

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.¹⁵ Persamaan regresi liner berganda dalam penelitian ini yaitu :

¹³Wiratna Sujarweni, Op.cit.

¹⁴Ardi Saputra, "Pengaruh Tingkat Stress, Disiplin dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PT. PLNN(Persero) Ara Pontianak", Hal.7.

¹⁵Erdah Litriani dan Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum SPSS*, 2015, hal.22.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X_1 = Lingkungan Kerja

a = Konstanta

X_2 = Etika Kerja

b = Koefisien regresi

X_3 = Komunikasi

3. Uji Hipotesis

a) Uji t (parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) derajat kebebasan (df) $n-k-1$, dimana n itu jumlah sampel dan k jumlah variabel bebas.¹⁶

b) Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y . Untuk menjawab hal tersebut maka perlu dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan pembilang (Numerator, df) menggunakan $k-1$ atau jumlah

¹⁶Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas*, (Bogor, 2015), hal. 6-8.

variabel dikurang 1. Derajat kebebasan penyebut (Denominator, df) menggunakan $n-k$ atau jumlah sampel dikurangi jumlah variabel.¹⁷

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Widarjono yang dikutip dari jurnal Ratna Herlianisa Maharani Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). R^2 yang semakin mendekati 1 (satu) maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati 0 (nol) maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.¹⁸

¹⁷ibid, hal. 8-9.

¹⁸Ratna Herlianisa Maharani, Op.Cit, hal.5.